

ABSTRAK

Nilai Najmiyah : Hadis tentang imam perempuan dalam shalat dalam kitab sunan Abū Dāwud nomor indeks 592 dan al- Tirmidhī nomor indeks 356 (kajian hadis mukhtalif)

Imam shalat merupakan pemimpin shalat yang harus dipatuhi makmum dengan penuh kedisiplinan dan dilakukan dengan bersama baik dalam kedudukannya yang tetap ataupun kedudukan yang sementara. Adapun orang-orang yang berhak menjadi imam shalat adalah: orang yang terpandai dalam membaca al- Qur'an, orang yang terpandai dalam hadis, orang yang terdahulu hijrahnya dan orang yang tertua usiannya. sedangkan masalah yang diteliti dalam penelitian ini berangkat dari penulis melihat bahwa dalam praktek masyarakat islam imam shalat selalu ditugaskan kepada laki- laki, kondisi laki- laki tersebut belum tentu memenuhi syarat menjadi imam, karena sudah menjadi tradisi orang islam, maka laki- laki tersebut harus menjadi imam. Kemudian muncullah persoalan bolehkan perempuan menjadi imam shalat? Dari peristiwa tersebut penulis tergerak untuk mencari jawaban dari peristiwa tersebut. Kajian ini akan mengarah pada hadis dalam sunan Abū Dāwud dan at- Tirmidhi..

Peneliti dalam melakukan penelitian tentang hadis ini yaitu penelitian bersifat kepustakaan (*library research*). Dalam menjawab penelitian tersebut dilakukan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kitab hadis Sembilan yang standart terutama kitab sunan Abū Dāwud dan aL- Tirmidhī. Kemudian dilakukan analisis dengan melakukan *takhrij* terhadap hadis yang diteliti, melakukan kritik sanad dan matn hadis yang diteliti untuk penyelesaian hadis yang tampak saling bertentangan tersebut dengan menggunakan metode *mukhtalif al- hadith*. sehingga dapat mengetahui kualitas dari hadis tersebut.

Adapun hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa hadis tentang imam perempuan dalam shalat dalam kitab sunan Abū Dāwud dan al- Tirmidhī berstatus hasan. sedangkan dari segi matannya dapat dikatakan *Ṣaḥīḥ* karena tidak bertentangan dengan al-Quran, al-Ḥadīth yang lebih kuat dan akal sehat sehingga hadisnya dapat dijadikan hujjah serta dapat diamalkan (*maqbul ma'mul bih*).

Kata kunci: *Imam Perempuan, Mukhtalif al- Hadith*